PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA KELAS IV UPT SDN 118 KOTU KABUPATEN ENREKANG

Improve the learning outcomes of students in Islamic Religious Education subjects through the application of Audio-Visual Media in Class IV UPT SDN 118 Kotu Enrekang Regency.

NURJANNA
E-mail:
Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstrak : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk penerapan media pembelajaran audio-visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV UPT SDN 118 Kotu Kabupaten Enrekang telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan minat belajar peserta didik. Penggunaan berbagai media seperti video pembelajaran, audio murottal Al-Qur'an, nasyid, presentasi interaktif, serta simulasi praktik ibadah membantu siswa memahami konsep keislaman secara lebih konkret dan menarik. Penerapan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar, terlihat dari perkembangan nilai peserta didik dari pra-siklus hingga siklus II, di mana persentase ketuntasan meningkat secara bertahap. Selain meningkatkan pemahaman materi, media audio-visual juga membangun motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, efektivitas metode ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan variasi sumber daya digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif dan dukungan dalam penyediaan sarana pembelajaran yang lebih memadai agar pemanfaatan media audio-visual dapat berjalan optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Media *Audio Visual,*

Abstract : *The results of this study that, the form of application of audio-visual learning media in Islamic Religious Education subjects in Class IV UPT SDN 118 Kotu Enrekang Regency has had a positive impact on the understanding and learning interest of students. The use of various media such as learning videos, audio murottal Al-Qur'an, nasyid, interactive presentations, and simulations of worship practices help students understand the concept of Islam in a more concrete and interestinThe results of this study that, the form of application of audio-visual learning media in Islamic Religious Education subjects in Class IV UPT SDN 118 Kotu Enrekang Regency has had a positive impact on the understanding and learning interest of students. The use of various media such as learning videos, audio murottal Al-Qur'an, nasyid, interactive presentations, and simulations of worship practices help students understand the concept of Islam in a more concrete*

and interesting. The application of this method showed a signifThe application of this method showed a significant improvement in learning outcomes, seen from the development of students ' grades from pre-cycle to Cycle II, where the percentage of completeness increased gradually. In addition to improving the understanding of edia.

***Keywords**: Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Audio Visual Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang hidup manusia. Setiap orang pasti terlibat dalam proses pendidikan, karena pendidikan tidak pernah terpisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Di era globalisasi seperti sekarang, pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus pada sektor pendidikan. Pendidikan memiliki peranan vital dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat memahami nilai-nilai moral, etika, dan agama yang akan membentuk kepribadiannya. Di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bagian penting dalam kurikulum nasional dengan tujuan membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki keimanan yang kokoh. Media visual audio menjadi elemen penting dalam mendukung pendidikan, karena dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran serta membantu guru menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat membantu penyampaian materi, baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Ketika mengajar PAI, pemanfaatan media ini terbukti membantu guru menjelaskan materi dengan lebih efektif.

Rasulullah SAW juga bersabda dalam hadis yang diriwayatkan Abu Dawud Nomor 3641: *"Keutamaan seorang yang berilmu dibandingkan ahli ibadah bagaikan keutamaan bulan di atas seluruh bintang."* Hadis ini menunjukkan betapa tinggi kedudukan orang berilmu dalam Islam. Rasulullah menggambarkan bahwa keutamaan orang yang memiliki ilmu jauh lebih besar dibandingkan dengan orang yang hanya rajin beribadah tanpa ilmu. Ini menegaskan pentingnya ilmu sebagai dasar dalam beribadah dan menjalani kehidupan yang benar. Ilmu yang bermanfaat juga termasuk amal jariyah yang pahalanya terus mengalir meski pemiliknya telah wafat.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 118 Kotu, Kabupaten Enrekang, dengan harapan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil belajar sendiri menjadi indikator penting dari keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar yang baik menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa sesuai tujuan pendidikan. Namun, masih banyak hambatan yang memengaruhi hasil belajar, seperti rendahnya motivasi, metode pengajaran yang kurang tepat, serta lingkungan belajar yang belum mendukung. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Sebagai kunci dalam proses belajar mengajar, guru PAI memiliki peran

besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, menggunakan media menarik, dan menanamkan nilai-nilai Islam agar suasana kelas lebih interaktif. Pendekatan yang sesuai seperti diskusi, ceramah interaktif, atau metode kontekstual akan membantu siswa lebih memahami materi dan aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi awal di UPT SDN 118 Kotu, penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI terlihat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi siswa. Di kelas IV, guru mulai menggunakan video, presentasi, dan aplikasi multimedia interaktif, yang membuat siswa lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Ini terbukti dari peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi serta keingintahuan mereka yang semakin besar. Namun, meski media audio visual membantu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI. Selain itu, keterbatasan akses teknologi juga menjadi kendala yang perlu diatasi dengan menyediakan infrastruktur yang memadai. Evaluasi lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, melalui analisis data hasil tes, observasi kelas, dan berbagai instrumen penilaian lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh.

PEMBAHASAN

A. Penerapan Media *Audio Visual*

1. Pengertian Media Audio-Visual

Kata “media” berasal dari Latin bahasa *medius* berarti yang ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘penghubung’. Dalam Arab, bahasa media sebagai diartikan sarana untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Istilah “media audio visual” tersusun dari tiga kata: media, audio, dan visual. Kata media sendiri berasal dari kata Latin *medium* (bentuk tunggal dari media), yang artinya perantara informasi. Menurut Arief S. Sadiman dan rekan-rekannya, media diartikan sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Sedangkan Association for Education and Communication Technology (AECT) dalam kutipan Yusufhadi Miarso mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Jika media tersebut membawa pesan yang bersifat edukatif, maka disebut media pembelajaran.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan memperkuat pemahaman siswa dengan cara menggabungkan rangsangan visual dan auditori. Media ini dirancang agar sesuai dengan beragam gaya belajar peserta didik. Elemen visual menarik perhatian dan membantu memvisualisasikan konsep, sedangkan elemen audio membantu pemahaman melalui penjelasan lisan. Oleh karena itu, prinsip pertama yang harus diperhatikan adalah relevansi, yaitu kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan materi, agar siswa bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media adalah pembelajaran sarana yang untuk digunakan menyampaikan materi kepada siswa tujuan dengan memudahkan mereka memahami pelajaran dan hasil meningkatkan belajar. Media ini bisa berupa audio, visual, atau kombinasi

keduanya (audio-visual), dan dapat berupa buku, video, gambar, presentasi, hingga perangkat digital. Pemakaian media dalam pembelajaran membuat informasi lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan penggunaan media yang tepat, suasana belajar menjadi lebih interaktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Berikut jenis-jenis media pembelajaran:

B. Hasil Belajar PAI

Kata "hasil belajar" tersusun dari dua kata, yakni "hasil" dan "belajar". Dalam Besar Kamus Bahasa, hasil Indonesia diartikan sesuatu sebagai yang diperoleh setelah melaksanakan suatu kegiatan. Sementara itu, menurut Tohirin, belajar hasil pada merujuk capaian yang peserta diperoleh didik menjalani setelah proses pembelajaran. Beberapa ahli lain juga menggunakan istilah hasil belajar untuk menyebut apa yang didapatkan siswa setelah belajar. Sutratinah Tirtonegoro menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan penilaian atas usaha peserta didik dalam belajar, yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf, atau kalimat, dan mencerminkan prestasi anak dalam periode tertentu. Setiap manusia pada dasarnya terlahir tanpa pengetahuan.

Faktor ini berasal dari diri dalam peserta didik, mencakup aspek fisik dan psikologis.

1) Aspek Fisiologis

Kondisi fisik atau kesehatan tubuh peserta didik akan sangat berpengaruh pada kemampuannya berkonsentrasi saat belajar. Jika kondisi kesehatan tidak prima, misalnya anak mengalami pusing, anemia, atau gangguan lainnya, maka fokus belajar mereka akan terganggu.

2) Aspek Psikologis

Beberapa faktor psikologis yang turut memengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian, tingkat intelegensi, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan rasa lelah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dengan menjelaskan secara detail lokasi penelitian, waktu pelaksanaan, fasilitas pendukung, kondisi guru dan siswa, serta gambaran umum tentang sekolah tempat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Oktober 2024 hingga Maret 2025, bertempat di UPT SDN 118 Kotu, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada teori substantif yang dijabarkan dalam hipotesis kerja, meskipun sifatnya masih tentatif. Teori substantif sendiri merupakan teori yang dikembangkan untuk tujuan substantif atau empiris dalam proses penyelidikan keilmuan, seperti dalam bidang sosiologi, antropologi, dan psikologi. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan UPT SDN 118 Kotu, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

- Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis data yang ingin dikumpulkan. Sebagai contoh, dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengkaji Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media Audio Visual di Kelas IV UPT SDN 118 Kotu, peneliti dapat menggunakan teknik

- Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK harus disesuaikan dengan teknik yang diterapkan. Jika peneliti menggunakan observasi langsung, wawancara, pengukuran, dan studi dokumentasi

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisoner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[1]

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo dalam Rochiati Wiriaatmajda, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[2]

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 193.

[2]Rochiati Wiriaatmajda, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Edisi Revisi Ke. 2, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h.117.

HASIL PENEITIAN

Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, media audio-visual digunakan untuk menyajikan materi keislaman dengan cara yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan video pembelajaran, animasi kisah nabi, murottal Al-Qur'an, nasyid Islami, serta presentasi interaktif menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini sangat membantu peserta didik, khususnya yang memiliki gaya belajar visual dan auditori, untuk memahami materi yang sebelumnya terasa abstrak atau sulit dipahami melalui metode ceramah konvensional.

Sebelum tindakan dilakukan, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tertulis yang membuat peserta didik kurang aktif. Hasil belajar pun menunjukkan rata-rata yang belum memenuhi standar, serta tingkat ketuntasan yang rendah. Sebagian besar peserta didik menunjukkan kurangnya motivasi, tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, dan kurang antusias dalam mengerjakan tugas. Hal ini menjadi dasar perlunya intervensi dengan pendekatan yang lebih inovatif. Penggunaan media audio-visual dipilih sebagai solusi karena dianggap mampu menjawab tantangan pembelajaran yang kurang efektif dan monoton.

Pada siklus I, implementasi media audio-visual mulai diterapkan dengan perencanaan yang sistematis, termasuk penggunaan video edukatif, diskusi kelompok, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Hasil yang diperoleh menunjukkan

peningkatan partisipasi peserta didik dalam proses belajar. Mereka mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi kelas. Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, menunjukkan bahwa perbaikan lanjutan tetap diperlukan. Kendala seperti kurangnya kesiapan peserta didik terhadap metode baru dan keterbatasan waktu untuk diskusi menjadi catatan penting pada tahap ini.

Observasi terhadap siklus I mengungkap bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih baik ketika materi disampaikan melalui media video. Mereka lebih fokus saat menonton tayangan dan lebih mudah memahami konsep-konsep agama yang dijelaskan dengan visualisasi dan suara yang menarik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata dibandingkan dengan pra siklus. Namun, refleksi menunjukkan bahwa penggunaan media belum sepenuhnya optimal, terutama dalam memfasilitasi peserta didik yang pasif atau yang memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu, perencanaan untuk siklus II dilakukan dengan penyempurnaan strategi pembelajaran.

Siklus II dirancang dengan mengintegrasikan lebih banyak variasi media, termasuk animasi, simulasi praktik ibadah, dan kuis berbasis video. Pembelajaran dirancang lebih interaktif dengan memberikan lebih banyak ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dari tayangan media. Strategi flipped classroom dan pembelajaran berbasis proyek mulai diperkenalkan dalam bentuk tugas pembuatan video Islami. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi pemahaman konsep, keterlibatan aktif peserta didik, maupun peningkatan nilai tes hasil belajar.

Pada akhir siklus II, sebagian besar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hanya satu peserta yang belum tuntas, dan rata-rata nilai kelas berada pada kategori tinggi. Selain hasil akademik yang meningkat, peserta didik juga menunjukkan perkembangan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka lebih antusias, percaya diri dalam berdiskusi, dan menunjukkan ketertarikan untuk belajar lebih lanjut. Penggunaan media audio-visual tidak hanya membantu mereka memahami materi, tetapi juga membangun semangat dan motivasi belajar yang sebelumnya rendah. Guru juga merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran yang interaktif. Materi yang kompleks seperti bacaan salat, doa harian, atau kisah nabi dapat dijelaskan dengan lebih mudah dan menarik. Media audio seperti murottal sangat efektif dalam melatih tajwid dan pelafalan Al-Qur’an. Nasyid Islami yang diputar selama pembelajaran berperan membangun suasana positif dan membantu peserta didik menghafal nilai-nilai keislaman secara menyenangkan. Kombinasi visual dan audio menciptakan stimulus ganda yang meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Keberhasilan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi sangat diperlukan dalam konteks pendidikan saat ini. Peserta didik yang telah terbiasa dengan media digital di luar kelas merasa lebih terhubung ketika proses

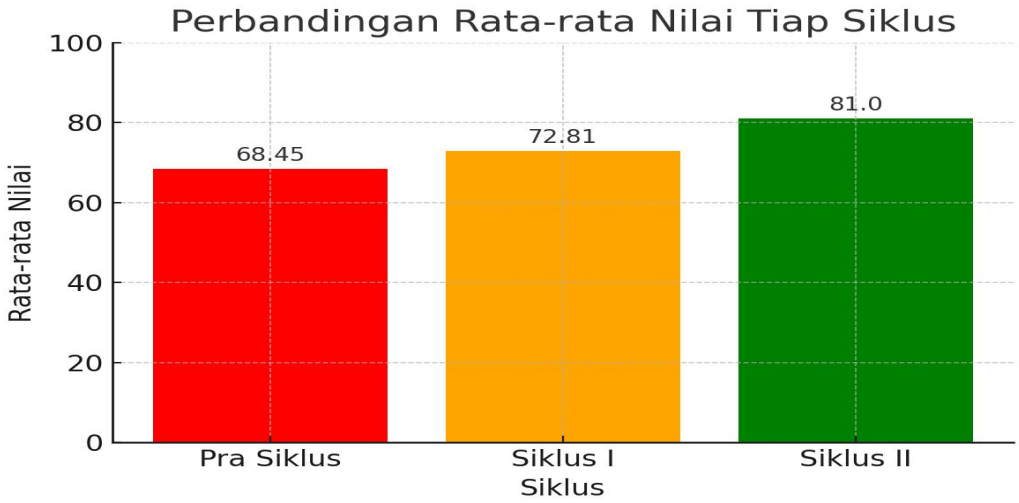
belajar mengajar juga memanfaatkan perangkat yang mereka kenal. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekadar pelengkap, melainkan strategi penting untuk menjembatani kesenjangan antara dunia digital peserta didik dan tuntutan materi pembelajaran yang abstrak atau teoritis.

Dari rangkaian siklus yang dilakukan, terlihat bahwa penggunaan media audio-visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotor. Peserta didik menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat, lebih aktif dalam praktik ibadah, serta menunjukkan pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai agama yang diajarkan. Oleh karena itu, media audio-visual dapat dijadikan sebagai alternatif strategis dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama untuk menjawab tantangan zaman yang menuntut pendekatan lebih kreatif, komunikatif, dan kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa adanya peningkatan selama proses pembelajaran. untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Nilai Tiap Siklus

No	Nama Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Peserta Didik 1	60	85	85
2	Peserta Didik 2	55	78	85
3	Peserta Didik 3	90	90	90
4	Peserta Didik 4	65	65	75
5	Peserta Didik 5	88	88	88
6	Peserta Didik 6	92	92	92
7	Peserta Didik 7	60	60	75
8	Peserta Didik 8	55	55	70
9	Peserta Didik 9	50	50	77
10	Peserta Didik 10	70	70	79
11	Peserta Didik 11	68	68	75
Jumlah Nilai		**753**	**801**	**891**
Rata-rata		**68,45**	**72,81**	**81**

Untuk lebih jelasnya, perbandingan hasil pada tiap siklus yang telah teruraikan pada tabel di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbandingan rata-rata nilai peserta didik pada tiap siklus, terlihat adanya peningkatan yang konsisten dari pra siklus hingga siklus II. Pada tahap pra siklus, rata-rata nilai peserta didik berada pada angka 68,45, yang tergolong dalam kategori rendah dan belum memenuhi standar ketuntasan minimal. Hal ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada tahap awal belum mampu memfasilitasi pemahaman peserta didik secara optimal terhadap materi yang diajarkan.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan media pembelajaran audio-visual, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 72,81. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik mampu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Meskipun demikian, sebagian peserta didik masih belum mencapai ketuntasan, sehingga perbaikan strategi pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 81. Nilai ini tidak hanya melewati batas ketuntasan minimal, tetapi juga mencerminkan keberhasilan strategi yang digunakan dalam menjawab kebutuhan belajar peserta didik. Media audio-visual yang divariasikan, pendekatan diskusi yang lebih terarah, serta keterlibatan aktif peserta didik melalui praktik dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

Kesimpulan

1. Bentuk penerapan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV UPT SDN 118 Kotu Kabupaten Enrekang telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan minat belajar peserta didik. Penggunaan video pembelajaran, audio murottal Al-Qur'an, nasyid, presentasi interaktif, serta simulasi praktik ibadah membantu peserta didik dalam memahami konsep keislaman secara lebih konkret dan menarik. Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, memperkuat

hafalan, serta mempermudah mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak dan tata cara ibadah. Namun, efektivitas penerapan media ini masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan variasi sumber daya digital, sehingga diperlukan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis audio-visual.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan media audio visual di kelas IV UPT SDN 118 Kotu Kabupaten Enrekang menunjukkan perkembangan yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, hasil belajar peserta didik masih rendah dengan rata-rata nilai 68,45, di mana hanya 27,27% peserta didik yang mencapai ketuntasan. Setelah menerapkan media audio-visual pada siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai yang lebih tinggi dan persentase ketuntasan mencapai 54,5%, meskipun masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM. Perbaikan dalam strategi pembelajaran, seperti peningkatan interaksi dan diskusi setelah menonton video, dilakukan pada siklus II, yang akhirnya menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar, dengan mayoritas peserta didik mencapai nilai di atas KKM. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Media *Audio Visual* pada Kelas IV UPT SDN 118 Kotu Kabupaten Enrekang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan video interaktif, animasi edukatif, dan rekaman murottal, peserta didik lebih mudah memahami materi secara konkret dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian nilai setelah penerapan metode ini, dari hanya 40% peserta didik yang mencapai KKM pada pre-test menjadi 85% pada post-test. Selain itu, motivasi belajar mereka juga meningkat, terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan variasi media masih perlu diatasi untuk mengoptimalkan efektivitas metode ini. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta inovasi berkelanjutan dalam pemanfaatan media audio-visual agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kurniawan. *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Deepublish, 2022.

A.M, Sardima. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-4. Jakarta: Rajawali, 2019.

Abdillah. *Structural Equation Model Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.

Adittia, A. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD*. Mimbar Sekolah Dasar. Vol. 4, No. (1), 2017.

Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah. *Dasar-Dsrar Pokok Pendidikan Islam, Terjemah oleh Bustami A. Gani dan Djohan Bahry L.I.S*. Jakarta: Bulan Bintang, 2019.

Alamsyah, dkk, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VI SD Negeri 210 Palembang*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 2020.

Amalia, Nur dkk. *Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP 1 Batang Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan Volume 4, Nomor 2, 2023.

Ananda, R. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota*. Jurnal Basicedu, Volume 1, Nomor 1, 2017.

Anggriani, Devi. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pkn*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 3 , No. 2, 2024.

Antaha, dkk,. *Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak.* Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 20, Nomor 2, 2020.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Arikunto, Suahrsimi. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: RinekaCipta, 2019.

----------.. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Arikunto, Suahrsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Aziz, dkk,. *Pengembangan Media Pembelajaran Maket 3D Geografi Pada Materi Lipatan Dan Patahan*. Ejurnal Unnesa, Volume 9, Nomor 5, 2018.

Azizah, A., & Fatimah. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Kapopo.* Autentik?. Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, Volume 6, Nomor (1), 2022.

B. Hamzah. *Inovasi Pembelajaran PAI dengan Media Audio Visual*. *Jurnal Pendidikan Islam,* Volume 6 Nomor 1, 2020.

Bab I Ketentuan Umum Pasal I, *Undang-Undang dan Peraturan pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2016.

Badwi, Ahmad. *Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2 Juli, 2018.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.1, Jakarta: Balai Pustaka, 2018.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2017.

Djollong Andi Fitriani, dan Amrullah. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Di SMP Muhammadiyah Parepare* . Jurnal Al-Ibrah, - jurnal.umpar.ac.id. 2021.

----------, dkk. *Implementasi Metode Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Peserta Didik.* Vol. 2 No. 1, 2024.

E. Supriyadi. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.* Jurnal Pendidikan, Volume 5, Nomor (2), 2019**.**

Fadilah, Aisyah dkk. *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran.* Journal of Student Research (JSR), Vol. 1, No. 2., 2023.

Fawziah, dkk,. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Sman 08 Kota Bengkulu*. Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, Vol. 2, No. (2), 2019.

Gunawan, and Aidah, Ritonga Asnil. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0.* Medan: Rajawali PRess, 2019.

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan.* Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2017.

Hamang, Nasri. Dkk,. *Pengasuhan Disiplin Positif Islami Sebagai Upaya Penurunan Kekerasan Terhadap Anak di Kabupaten Sidrap.* Jurnal Penelitian. Volume 15, Nomor 1, Februari 2021.

Hanafie Das, wardah, dkk. *Pedoman Penulisan Teisis.* Parepare:

Program Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, 2022.

Hasibuan, Rahmadani. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*. Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman Vol.4. Nomor 1. Edisi Januari-Juni 2022.

Ismail, Nurdin dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Jakni. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabet, 2017.

Jannah, Roikhatul dkk. *Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Minggir*. Prosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan; e-ISSN: 2964-1888, 2021.

Kambuaya, Carlos. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinandan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung*. Sosial Work Jurnal, Vol. 2, No. 2, 2019.

Katshir, Ibn. *Tafsir Ibn Katshir*. Riyadh, Saudi Arabia: Dar al-Kotob al-Ilmiyyah, 2000.

Kemelia, Lia. *Perkembangan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Kimia Dasar*. Edisi Juni 2018 Volume IX No. 01, 2024.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Edisi yang Disempurnakan). Cet. VII, Jakarta: Lentera Abadi, 2018.

Kementerian Gama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Al-Qur'an Kemenag In Microsoft Word. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301.

M. Zainuddin. *Evaluasi Pembelajaran PAI dengan Media Modern*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor (1), 2020.

Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* . Yogyakarta: Diva Press, 2019.

Maulida.*Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Jurnal Online IAI Darussalam, Volume 21, Nomor 2, 2020.

Mulyana, Enco. *Menjadi Guru Profesional Meningkatkaan pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Munadhi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group, 2017.

Mustamin, Hasmiah dan Sulastri, Sri. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 1 Desember, 2018.

N. Sari. *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, No. (2), 2023.

Nadlir, dkk. *Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 Nomor 1 Februari 2024.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Edisis Revisi, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017.

Noor, Syakirman M. *Pradigma Pendidikan Islam*. Padang: Baitul Hikmah, 2019.

Nurfadhillah, dkk,. *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3*. Juranal Pandawa, Volume 3, nomor 2, 2021.

Nurfadhillah. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Jejak (Jejak Publisher), 2021.

Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2022.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.

Ritonga, Maisaroh. *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam| P-ISSN 2620-9004 |E-ISSN 2620-8997, Vol. 6 No. 1 Januari 2023.

Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Penerbit SIC, 2017.

Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2017.

Sandiman, Arif S. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali, 2019.

Sari, R. R., & Andriani, E, *Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Karakter dan Kompetensi Individu*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 7, No. (1), 2023.

Savitri, K. *Efektivitas Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Visual Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Edutech Undiksha, Vol. 8, No. 1, 2020.

Soekamto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakaarta: Rajawali Press, 2019.

Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan.* Cet, ke-5, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.

----------. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2020.

----------. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2021.

----------. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: CV. Alfabetah, 2018.

----------. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

----------. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2019.

----------. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2019.

Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.

Usma dan Asnawir, M. Basyirudin. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Press, 2016.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Waluyo, Herry. *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.

Wiriaatmajda, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Edisi Revisi Ke. 2, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Yulis, Rama dan Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2019.

Z. Prasetyo. *Pendidikan Agama di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2021.

Zuldafrial dan Lahir, M. *Evaluasi Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2016.

Zulkarnaen, dkk,. *Rancang Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Hadroh Berbasis Android.* Justindo (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia, Vol. 4, No. (2), 2019.